

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adanya penelitian ini yaitu untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan suatu ilmu pengetahuan sehingga dapat dimanfaatkan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah di bidang pendidikan.¹ Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian lapangan mengharuskan peneliti melakukan terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan partisipan. Berinteraksi dengan partisipan memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang mereka rasakan.² Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan yaitu di MI Nahdlatul Ulama' Gribig, Gebog, Kudus untuk memperoleh informasi dan memperoleh data yang konkret secara langsung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan serta sifat-sifat pelaku yang diamati. Istilah penelitian kualitatif mengacu pada data yang dinyatakan secara utuh tanpa diubah dalam bentuk simbol atau angka.³ Penelitian kualitatif menggunakan analisis proses, dan pemaknaan lebih ditonjolkan dalam penelitian ini dengan landasan teoritis yang menjadi pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.⁴ Peneliti melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *make a match* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits kelas III di MI Nahdlatul Ulama Gribig tahun pelajaran 2022/2023. Secara jelasnya peneliti menganalisis data dengan berdasarkan fakta tanpa ada penambahan dan pengurangan data.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2-3.

² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 11.

⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

B. *Setting Penelitian*

Setting penelitian ini bersangkutan dengan lokasi dan waktu penelitian. Peneliti melakukan penelitian di madrasah tersebut karena MI Nahdlatul Ulama' adalah satu-satunya Madrasah Ibtidaiyyah yang berada di desa Gribig, Gebog, Kudus. Adapun alasan lainnya peneliti memilih madrasah tersebut adalah karena ketertarikan peneliti terhadap kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* di kelas III. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap mulai bulan 1 Februari - 1 Maret tahun pelajaran 2022/2023.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian merupakan partisipan yang akan memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung. Subyek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu Ibu Vivin Novita Maya Sari, S.Pd, kepala madrasah yaitu bapak Sukrul Anam, S.Pd.I serta siswa kelas III yang akan memberikan informasi data terkait dengan penerapan model pembelajaran *make a match* kelas III di MI Nahdlatul Ulama Gribig.

D. *Sumber Data*

Sugiyono mengemukakan dua jenis sumber data yaitu: sumber data primer dan data sekunder. Pada penelitian kualitatif narasumber berperan sangat penting. Bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Orang yang memberikan informasi (narasumber) ikut menentukan keberhasilan suatu penelitian berdasarkan informasi yang telah diberikan. Oleh karena itu, peneliti harus mengenal lebih mendalam informannya dan memilih informan yang benar-benar memberikan informasi secara akurat.⁵

1. *Data Primer*

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Perolehan data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, yaitu kepala madrasah, guru dan siswa kelas III MI Nahdlatul Ulama' Gribig, Gebog, Kudus.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁶ Sumber data sekunder melengkapi data dari sumber data primer. Datanya dapat diperoleh melalui pihak lain, yaitu tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data sekunder yaitu berupa dokumentasi foto kegiatan dan dokumen-dokumen lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang urut untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Teknik atau cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, pelaku, peristiwa dan tujuan. Observasi juga merupakan kegiatan atau proses peneliti dalam pengambilan informasi melalui pengamatan terhadap tempat penelitian. Hal-hal yang harus di perhatikan ketika melakukan observasi yaitu memperhatikan fokus penelitian dan menentukan kriteria yang akan diobservasi. Peneliti mengamati proses pembelajaran secara langsung ketika guru menerapkan model pembelajaran kepada peserta didik. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di kelas III MI Nahdlatul Ulama' Gribig, Gebog, Kudus.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. *Interview* atau wawancara merupakan cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara tatap muka dan bertanya langsung. Namun seiring perkembangan teknologi teknik wawancara bisa dilakukan dengan komunikasi jarak jauh menggunakan telepon maupun internet. Wawancara bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, dan pendapat secara lisan dari responden. Hal-hal yang perlu disiapkan atau digunakan untuk melakukan wawancara yaitu instrumen

⁶ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 63-64.

wawancara, bolpen/pensil, buku/lembaran kertas untuk menulis jawaban dari responden dan juga telepon untuk merekam percakapan yang telah dibahas supaya lebih memperjelas jawaban responden apabila ada kekurangan pada saat menulis jawaban dari responden.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi identik dengan kumpulan foto-foto. Dengan menggunakan foto sebagai teknik pengumpulan data akan mengetahui suatu kondisi pada kegiatan tertentu.⁸ Dokumentasi menjadi salah satu sumber informasi yang membantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Pengambilan data melalui dokumen dapat dilakukan peneliti dengan cara mengamati arsip-arsip yang sudah tersimpan dalam sebuah institusi maupun data yang dimiliki oleh informan. Salah satu kelebihan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu teknik ini memberikan fasilitas pengumpulan bagi peneliti banyak informasi yang dapat dipercaya tanpa perlu bertanya pada partisipan.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data tersebut dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara isi laporan dengan keadaan objek penelitian yang sebenarnya.¹⁰ Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Tujuan uji kredibilitas data penelitian kualitatif adalah berkenaan dengan kepercayaan dan akurasi data. Hal tersebut menentukan bahwa data yang diperoleh dalam proses penelitian dianggap kredibel atau belum.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian artinya adalah pengecekan kembali data dari semua sumber yang telah didapatkan dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat triangulasi yaitu meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 109-111.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 115.

⁹ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*, (Yogyakarta, UAD Press, 2021), 20-22.

¹⁰ Salimdan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana), 118.

Tiangulasi sumber melibatkan membandingkan data yang diterima dari berbagai sumber untuk menilai kredibilitas informasi. Sumber data yang peneliti gunakan untuk pengujian data adalah hasil wawancara model pembelajaran *make a match* pada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III, siswa kelas III dan kepala madrasah.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memverifikasi keakuratan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama menggunakan berbagai metode. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang sama, maka dapat dipercaya.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi ini yang mempengaruhi waktu kredibilitas data. Triangulasi waktu adalah uji kredibilitas melalui cara mengonfirmasi data yang sudah diperoleh pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika data yang diuji dengan berbagai waktu menghasilkan data yang sama, maka dapat dipercaya.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan.¹² Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya, tindakan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dan interaktif hingga tuntas. Tiga tingkatan kegiatan yang dapat dilakukan pada analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh peneliti dari lapangan sangat banyak, sehingga peneliti harus mencatat dengan cermat. Semakin banyak waktu yang dihabiskan peneliti dilapangan,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹² Almira Keumala dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian*, (Madura: IAIN Madura Press: 2022), 1.

maka semakin banyak data yang dikumpulkan. Reduksi data harus segera digunakan untuk analisis data. Melalui reduksi data akan memudahkan peneliti untuk memperoleh lebih banyak data dan menemukan data sesuai kebutuhan.¹³

2. Penyajian Data

Proses penyajian data dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat berupa ringkasan, tabel, grafik, dan korelasi antar kategori. Semuanya dapat digunakan untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif. Menampilkan data juga akan mempermudah peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami¹⁴

3. Verification/Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan tahap ketiga dalam teknik analisis data. Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan mengenai penerapan dari model pembelajaran make a match dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III di MI Nahdlatul Ulama Gribig.¹⁵



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.